

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kelas VII dan VIII MTs Muhammadiyah Watulimo, keputusan ini diambil oleh peneliti tanggal 4 Mei 2015 karena menurut wawancara peneliti dengan guru Al Qur'an Hadist kelas VII dan VIII, siswa masih ada yang Midle Semester dan Ulangan yang lain.

Pada tanggal 15 Mei 2015 peneliti juga mendatangi madrasah untuk menyerahkan surat penelitian kepada kepala madrasah dari IAIN Tulungagung, dan peneliti secara lisan menyampaikan untuk meminta waktu penelitian. Akhirnya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian berjenis Kualitatif Deskriptif di kelas VII dan VIII dengan tenggang waktu hingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut.

Setelah kepala madrasah memberi izin selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan guru kelas VII dan VIII untuk menentukan jadwal dan memulai penelitian. Adapun jadwal Al Qur'an Hadist kelas VII dan VIII adalah hari Senin jam ke- 1, 2 dan ke- 4. Peneliti menyampaikan dalam penelitian ini bertindak sebagai Observer di dalam kelas dalam proses belajar mengajar. Sehingga sepenuhnya guru memberikan waktu mengajarnya pada mulai tanggal 18 Mei 2015.

Pada saat melakukan penelitian peneliti bersama dengan guru mengamati kelas dan memperkenalkan kepada siswa maksud dari pembelajaran yang dilakukan. Hal itu kami lakukan agar siswa tidak merasa kebingungan karena bergantinya guru mata pelajaran dan Penerapan Kembali Media Pembelajaran Audio Visual di dalam kelas yang sebenarnya telah dilaksanakan tetapi sempat terhenti. Kemudian peneliti melihat secara langsung proses belajar mengajar Guru yang menggunakan Media Audio Visual, dalam hal penelitian ini Guru mata pelajaran menggunakan Media Audio Visual antara lain, Laptop, LCD Projector, Speaker aktif untuk sebagai penunjang materi yang akan disajikan terhadap siswa.

Pada proses pembelajaran ini Peneliti menjadi seorang observer yang seakan-akan tidak dilihat oleh Guru dan Siswa. Populasi sampel yang digunakan peneliti hanya pada siswa kelas VII dan VIII hal ini dikarenakan pada siswa kelas IX tengah melakukan persiapan menghadapi UAN yang sedemikian proses belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist sudah ditiadakan di kelas.

1. Proses Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MTs Muhammadiyah Watulimo

Penerapan Media Audio Visual dapat dicapai, salah satu diantaranya ialah dilakukan melalui pendidikan didalam kelas yaitu melalui proses kegiatan belajar mengajar yang berbasis komputer.

Disini seorang Guru Mata Pelajaran diketahui dapat memberikan ilmu dengan Menggunakan Media Audio Visual berupa tampilan Gambar dan suara yang dapat benar-benar memberikan Motivasi, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam penyampaian pembelajaran juga disertai dengan contoh kenyataan akan kejadian yang terjadi, seperti halnya hikayah atau kisah-kisah terdahulu dan kisah nyata saat ini apabila ada yang terkandung dalam Buku pelajaran. Dari pembelajaran seperti inilah *Motivasi* bisa tertanam dalam pribadi anak didik dengan penuh keyakinan.

Dalam penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Motivasi Belajar, pada fiqih tentunya mempunyai proses-proses yang dilakukan dalam pelaksanaanya. Terkait dengan hal tersebut maka proses penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Motivasi belajar pada pelajaran Al Qur'an hadist, dapat berupa menampilkan Film Pendek/short film yang videonya tersebut diacukan pada penggunaan – penggunaan LCD Projector, laptop, dan Speker kecil yang. Lalu guru sebagai penyampainnya sedikit menggunakan metode ceramah sepertihalnya penggunaan Metode ceramah yang mana, metode ceramah ini dirasa guru sangat efektif dalam penyampaian materi terkait dengan penerapan media audio visual dalam kelas. Dan dengan digunakannya metode ceramah ini, guru merasa lebih yakin bahwa siswa benar-benar mampu memahami materi-materi yang disampaikan di bandingkan dengan siswa yang hanya disuruh untuk membaca saja.

Untuk mengetahui bagaimana Proses penerapan Media audio Visual adalah sebagai Berikut :

1. Mempersiapkan Alat

Persiapan memang hal yang sangat diperlukan dalam proses penerapan media ini, apalagi pada sata-saat yang perlu untuk siswa di kelas. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan Ibu Munarti selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas VII dan VII ketika peneliti menanyakan proses penerapan Apa yang dilakukan guru Al Qur'an Hadist dalam memptivasi belajar siswa

“Yang pertama adalah saya mengupayakan agar mempersiapkan alat-alatnya mas, yaitu meliputi Laptop kemudian Spekaer aktif kecil lalu dengan adanya LCD projector yang ada dikelas, kemudian saya mendownload semisal film pendek atau video dari internet yang berhubungan dari materi yang akan saya saya sampaikan pada materi ini, selain film pendek atau semacam video saya memasukkan materi-materi pembelajaran ke Power point agar nanti mudah ada penjelasannya gitu, sewaktu saya akan memberikan atau menampilkan tampilan LCD seperti ini saya membuat materi terlebih dahulu mas, alasan saya memilih power point ini karena disini materi bisa di desain dengtan huruf-huruf unik sehingga akan menarik daya tarik siswa, tetapi saya tak mendesain dengan seperti anak TK mas, kalau soal suaranya di speaker kecil saya itu pada saat pemutaran film atau video yang saya download tadi”. (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu mengenai mengapa Memilih alat seperti Laptop, LCD dan Speaker kecil? Berikut hasil wawancara dengan Narasumber :

“Mengenai alat yang berupa komputer laptop kemudian LCD Projector dan Speaker kecil adalah agar siswa tersebut mampu untuk mendengar dan melihat secara gambar nyata apa yang saya sajikan mas, selebihnya juga kan alat tersebut sangat praktis digunakan dan umum dalam proses belajar mengajar dalam hal Media ini”. (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Setelah itu apakah ada alat lain selain 3 yang digunakan Ibu Munarti dalam Proses Belajar mengajar dikelas, berikut hasil wawancara dengan Narasumber :

“tidak ada mas, Mungkin dengan perantara Laptop, LCD dan Speaker kecil itu sudah sangat membantu sekali, apalagi kan hal ini juga ada hal keterbatasan alat lainnya dan pengetahuan saya mas”. (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Ketika persiapan adapula sedikit kendala yang mungkin proses penerapan Media Audio Visual di kelas, berikut hasil wawancara dengan Narasumber :

“kalau kendala itu mesti ada mas, walaupun sedikit dan tak terduga atau bahkan yang sepele saja, ya selama saya menerapkan Media ini yang sering saya alami antara lain Listrik mati kemudian LCD tidak nyala lalu Laptop juga yang bermasalah, namun dengan kendala-kendala tersebut saya tetap melanjutkan pembelajaran lainnya mas, terkadang saya mempersiapkan materi banyak pada Power point lah semisal, nah sampai di kelas saya lupa untuk mengesavanya, maklum saya sudah agak tua mas, haha”. (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu mengenai alat-alatnya Ibu Munarti memperoleh dari mana, berikut hasil wawancara :

“kalau alat-alatnya ya mas meliputi Komputer/Laptop, kemudian Speaker, kalau LCD sudah disediakan pihak Sekolah di kelas mas, itu ya dari rumah kalo speaker kecil dan Laptopnya, jadi ya saya sedikit membawa-bawa hal semacam ini kalau untuk mengajar di segala materi di kelas-kelas mas”. (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Dari pihak sekolah sendiri apa juga pernah membantu guru Untuk disediakan alat-alat ajar dalam khususnya Media Audio Visual, berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah :

“begini mas, ya kalau dari pihak sekolah sendiri memang kalau hal pengetahuan teknologi semacam ini sangat ditekankan sekali, namun hal ini masih baru-baru ini, artinya ya masih sekitar 1 tahun berjalan ini dari pihak sekolah menyediakan salah satunya LCD projector yang ada di kelas, mengenai LCD Projector itu sudah luar biasa membantu Guru-Guru disini untuk menerapkan yang seperti judul skripsi sampean mas.” (WW.KS. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu mengenai mengapa pihak sekolah hanya menyediakan LCD saja dikelas berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah :

“sebenarnya dari pihak sekolah bukan hanya LCD saja mas, namun ada Komputer kemudian LAB-LAB, ada Lab bahasa, Lab IPA dan sarana lainnya, namun kalau dikelas saya masih bersifat formal pembelajaran, artinya saya masih istilah mencoba Lcd tersebut apakah digunakan maksimal oleh bapak ibu Guru disini atau masih mengabaikan saja seperti dahulu-dahulu, tapi saya mencoba menekankan kepada bapak ibu guru bukan hanya Ibu Munarti selaku guru Al Qur'an Hadist saja tetapi semua Guru saya upayakan untuk menggunakannya selagi untuk memanfaatkan IPTEK yang ada mas, selain Muridnya yang pintar maen komputer tetapi gurunya juga harus lebih pintar untuk maen komputer gitu ibaratnya mas, hehe.” (WW.G. KS. Tanggal 19 Mei 2015)

Mengenai apakah guru-guru disini sudah memahami tentang cara penerapan atau penggunaan Media Audio Visual di kelas, berikut hasil wawancara dengan Kepala sekolah:

“kalau saya sering memantau tentang Tenaga Pendidik disini mengenai apakah sudah paham tentang Audio Visual adalah ya kadang-kadang mas, artinya sebagian mereka yang menggunakan dan juga sebagian mereka yang masih menerpakan metode-metode lama, lalu yang menggunakan media itu ya banyak dari guru TIK,

Matematika, Sejarah, dan lainnya saya agak lupa mas”. (WW.KS. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Mengenai metode apa yang digunakan Guru untuk mengiringi Penerapan Media Audio Visual dikelas:

“mengenai guru-guru yang mampu menerapkan Media yang seperti sampean tanyakan itu ya wawancara yang sering saya lihat mas, coba nanti tanya pada Bu Munarti mas!”. (WW.KS. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

2. Menyiapkan Materi ajarnya.

Materi adalah hal yang sangat penting untuk diaplikasikannya dalam Proses penerapan Media Audio Visual.

mengenai materinya yang bagaimana akan ditentukan atau disajikan pada proses belajar mengajar tersebut, yaitu sesuai dengan wawancara dengan Ibu Munarti :

“materinya yang saya sajikan itu berasal dari buku pelajaran yang sesuai mas, semisalnya adalah materi tentang bacaan hukum nun mati dan tanwin dan materi tentang bab Al Qur’an, cara penerapannya atau yang akan ditampilkannya adalah saya mencari di internet sebuah film yang berhubungan dengan pembelajaran itu tersebut”. (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu yang dari internet itu materi berupa apa, berikut hasil wawancara :

“yang kalau dari internet saya paling mengunjungi situs Youtube itu untuk materi yang berupa video atau film pendek mas kalau materi tulis lainnya atau gambar-gambar lainnya saya ngambil dari Google Picture” (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu apakah materi yang disiapkan lewat situs-situs web tersebut sudah tepat, berikut hasil wawancara :

“Insya’Allah sudah tepat mas, soalnya dari buku itu saya lihat waktunya materi apa dan Bab apa, yang perlu disajikan apa itu yang belum saya carikan lewat internet, soalnya kadang-kadang dari buku itu saya merasa kurang banyak kalau untuk disajikan.” (WW.G. F1. Tanggal 19 Mei 2015)

Lalu dengan Materi tersebut yang dikemukakan oleh Ibu Munarti adalah :

“kalau soal materi yang saya sampaikan itu termasuk short film atau film pendek kemudian tampilan video-video yang unik guna membuat siswa termotivasi. Film tersebut adalah semacam tentang penjelasan turunnya Al Qur’an kemudian adalah suara tersebut adalah disalurkan lewat speaker kecil itu. (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Alasan mengapa Ibu Munarti menggunakan Short Film, atau Video untuk pembelajarannya dikelas, berikut hasil wawancara :

“kalau soal materi yang saya sajikan itu memang dari Video atau Film pendek, karena materi tersebut selain menjelaskan juga menampilkan gambar dan efek suara sehingga akan lebih menghidupkan suasana di kelas, bahkan kalau materinya cocok atau pas dengan film yang saya sajikan akan lebih memotivasi kepada para siswa dikelas mas”. (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Film atau video nya berupa apa yang disajikan itu menurut hasil wawancara dengan narasumber Ibu Munarti adalah :

“Film yang saya sajikan terhadap para siswa adalah short film mengenai penjelasan materi tersebut, materi yang saya sajikan kemarin kan berhubungan dengan hukum bacaan Nun sukun dan Tanwin, pada materi ini saya menemukan film pendek tentang penjelasan Hukum Nun Sukun Dan Tanwin, saya menemukan atau mencari filmnya tersebut di youtube dan saya sajikan di LCD beserta tampilan gambar dan suaranya. Setelah itu pada materi yang kedua itu ada materi tentang Al Qur’an, pada materi pelajaran itu saya menampilkan video yang saya ambil juga di Internet, tepatnya di Youtube mas”. (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Lalu biasanya pada materi apa saja yang digunakan Ibu Munarti dalam penyampaian Lewat Video atau Short Film, berikut hasil wawancara:

“kalau materi yang sering saya bahas dan saya masukkan kedalam pengaplikasiannya Short Film atau video salah satunya ya semisal tentang Materi Al Qur’an, atau isi kandungan Al Qur’an yang ditampilkan pada video itu kan banya di youtube, kemudian video-video kandungan Al Qur’an dan Hadist yang ditampilkan di video yang didalamnya ada unsur Motivasi mas”. (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Pemaparan selanjutnya adalah :

“soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet, Setelah melihat pemaparan data-data yang telah di sampaikan diatas diketahui hasil dari penerapan Audio Visual akan menambah motivasi siswa-siswi. Pada dasarnya para siswa lebih senang dikenalkan dengan IPTEK yang saat ini. Siswa akan sangat melihat penjelasan disertai dengan gambar dan suara.” (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Kemudian materi yang tepat untuk penerapan media ini menurut hasil wawancara dengan Narasumber adalah :

“materi tadi adalah tentang materi hukum nun sukun dan tanwin atau tentang materi Al Qur’an dan penjelasannya, pada penjelasannya saya menyimpulkan agar siswa tidak terlalu sulit dari apa yang saya sampaikan pada materinya tersebut, adalkala ketika siswa memahami hal tersebut saya mengkaji bahwasannya materi tersebut tepat belumlah disajikan pada siswa.” (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Lalu tentang bagaimana Ibu Munarti Menyiapkan bahan materi yang masih mentahnya itu seperti Video atau film pendek yang baru didownload dari internet tersebut untuk dimasukkan ke materi ajar, berikut hasil wawancaranya :

“saya memilah pilah dan membagi padea bagian yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan mas, jadi saya mengambil film pendek atau Video dari internet dahulu lalu saya sesuaikan dengan yang akan saya ajarkan nanti.” (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

3. Penyampaian Materi

Dalam pemaparan mengenai penyampaian Materi proses penerapannya Ibu Munarti juga mengatakan bahwasannya proses atau cara dalam penerapannya iki membutuhkan metode dalam penyampainnya ini yang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“kalau masalah atau tentang apa yang saya sampaikan pada saat pembelajaran di dalam kelas adalah saya memberikan penjelasan tentang materi apa yang akan saya sampaikan nantinya, saya memasukkan metode pembelajaran dengan masukan atau sedikit ceramah agar siswanya nanti memahami yang akan saya sajikan dalam pembelajaran tersebut. Lalu siswa ketika sudah memahami betul dari apa yang akan disampaikan guru tersebut maka proses Penerapan dimulai dalam pembelajaran tersebut.” (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Lalu kenapa Bu Munarti menggunakan Metode tersebut :

“Saya awal-awalnya menggunakan metode tersebut karena untuk mengawali pembelajarannya terdahulu, siswa dimenherti dulu dengan gambaran materi, kemudian ya saya aplikasikannya pada proses belajar mengajarnya tersebut. Yang saya gunakan sering itu adalah dengan ceramah artinya saya jelaskan disertai dengan penampilan filmnya tersebut atau lebih mudahnya dipahami saya

tampilkan bagan filmnya lalu setelah itu saya tambahkan dengan penjelasan agar para siswa mampu memahami bahwasannya itu adalah materi yang saya sajikan.” (WW.G. F1. Tanggal 25 Mei 2015)

Berikut Hasil wawancara dengan Guru Matapelajaran, Ibu Munarti :

“Dalam soal test awal yang diberikan peneliti kepada para siswa menggunakan beberapa soal yang terkait dengan materi yang diberikan. Secara pemberian soal siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk menguraikan jawabannya. Setelah teranalisis bahwasannya siswa sangat senang dengan pembelajaran menggunakan tampilan Visual dalam pemberian soal tersebut. Menurut hasil kesimpulan wawancara dengan guru bidang studi bahwasannya siswa sangat menyukai dengan pemberian/alternatif soal dengan tampilan visual dari LCD Projector. (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Kemudian yang dikatakan Ibu Munarti. selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadist Setelah melihat hasil penerapan yang disampaikannya:

“begini pak kalau dengan cara pemberian soal lewat tampilan LCD akan membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan soal, karena sebagian besar siswa disini itu sangat suka dengan teknologi-teknologi canggih, wajar saja siswa sangat suka dengan hal ini pak, kalau waktu dulu sebelum adanya penerapan media seperti ini siswa cenderung Bosan dengan Metode ceramah, apalagi kalau sudah waktu siang hari, atau memasuki waktu jam 10 ke atas siswa sudah banyak yang jenuh.” (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Sedangkan keterangan yang diberikan dari salah satu siswa yang paling suka dengan penerapan media ini, saudara Ibnu dari kelas VIII:

“Gini pak kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (Menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi,

mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang pak”. (WW.G. S 01. Tanggal 1 Juni 2015)

Lalu keterangan dari salah satu siswa kelas VII Muhammad Very Pratama:

“Kalau temen-temen kelas VII itu semuanya sangat senang dengan pelajaran yang menggunakan Laptop dan LCD disertai film pak, soalnya temen-temen makin semangat belajarnya daripada guru Cuma menjelaskan saja terus memberi soal kemudian dinilai, kalau Cuma seperti itu ya membuat makin bosan saja pak.” (WW.G. S 02. Tanggal 1 Juni 2015)

selanjutnya Pemaparan Dari Guru Mata Pelajaran Ibu Munarti:

“soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet.” (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Berikut pemaparan dari Guru Bidang studi;

“saya selalu menggunakan MS Power Point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang Visual saja mas, lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, senagaja saya buat seperti ini agar anak selalau ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran Al Qur’an Hadist jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam membacanya”. (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Dari pemaparan dari guru mata Pelajaran Ibu Munarti:

“kalau penggabungan antara suara dan Gambar (Audio Visual) saya menerapkan tampilan Film Pendek atau Short Film gunanya untuk selain memberikan materi berupa penjelasan saya mendorong btumbuhnya Motivasi siswa dengan tampilan Fiil pendek, sedangakn film pendek yang saya sajikan saya ambil dari internet yang benar-benar berhubungan dengan materi pelajaran. Bilaman siswa selalu sangat memperhatikan bila yang saya tmpilkan berupa film pendek atau video yang berhubungan tentang Al Qur’an Hadist, selain itu juga pada maetri-materi lain yang

berupa kandungan ayat al Qur'an atau Hadist". (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Berikut pemaparan tentang tanggapan mengenai penerapan Media

Audio Visual di kelas dari Narasumber siswa kelas VII Very:

“saya sangat suka pak dengan pelajaran ini pak, bahwasannya saya sangat menyukai dengan sajian yang ditampilkan di layar itu pak, dengan kayak film tentang keajaiban dunia yang lalu ada penjelasan Qur'annya, selain itu ada kisah masa lalu, seperti kisah Nabi-Nabi itu membuat saya makin semangat mengikuti pelajaran ini pak.” (WW.G.S 02 . Tanggal 1 Juni 2015)

Berikut Hasil wawancara dengan Guru Matapelajaran, Ibu Munarti :

“Dalam soal test awal yang diberikan peneliti kepada para siswa menggunakan beberapa soal yang terkait dengan materi yang diberikan. Secara pemberian soal siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk menguraikan jawabannya. Setelah teranalisis bahwasannya siswa sangat senang dengan pembelajaran menggunakan tampilan Visual dalam pemberian soal tersebut. Menurut hasil kesimpulan wawancara dengan guru bidang studi bahwasannya siswa sangat menyukai dengan pemberian/alternatif soal dengan tampilan visual dari LCD Projector.” (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Kemudian yang dikatakan Ibu Munarti. selaku guru mata pelajaran Al

Qur'an Hadist Setelah melihat hasil penerapan yang disampaikannya:

“begini pak kalau dengan cara pemberian soal lewat tampilan LCD akan membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan soal, karena sebagian besar siswa disini itu sangat suka dengan teknologi-teknologi canggih, wajar saja siswa sangat suka dengan hal ini pak, kalau waktu dulu sebelum adanya penerapan media seperti ini siswa cenderung Bosan dengan Metode ceramah, apalagi kalau sudah waktu siang hari, atau memasuki waktu jam 10 ke atas siswa sudah banyak yang jenuh.” (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Sedangkan keterangan yang diberikan dari salah satu siswa yang paling suka dengan penerapan media ini, saudara Ibnu dari kelas VIII:

“Gini pak kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (Menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi, mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang pak”. (WW.G. S 01. Tanggal 1 Juni 2015)

Lalu keterangan dari salah satu siswa kelas VII Muhammad Very Pratama:

“Kalau temen-temen kelas VII itu semuanya sangat senang dengan pelajaran yang menggunakan Laptop dan LCD disertai film pak, soalnya temen-temen makin semangat belajarnya daripada guru Cuma menjelaskan saja terus memberi soal kemudian dinilai, kalau Cuma seperti itu ya membuat makin bosan saja pak.” (WW.S 01. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Adapun kendala lain yang serius adalah menurut hasil wawancara dengan Guru bidang studi :

“Salah satunya itu lingkungan keluarga mas, karena Pada dasarnya anak yang sekolah disini itu memiliki latar belakang orang tua yang berbeda, ada yang keluarganya taat shalat dan ada yang keluarganya tidak taat shalat, sulit mas. Dan yang menjadi salah satu kendala dalam hal ini yaitu, apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang latar belakangnya tidak rajin shalat, sangat sulit itu mas karena mau diajarin tentang shalat yang benar, bacaan yang benar kalau dirumah tidak sering di terapkan karena tidak adanya dorongan dari keluarga maka apalah guna pasti akan lupa lagi. Dan sebenarnya tidak banyak sih mas, ya ada anak yang sekolah disini itu kurang mendapat perhatian dan pengawasan dari orang tua karena kan kebanyakan orang tua siswa kerja diluar negeri. Sehingga si anak ditiptkan kepada nenek atau kakeknya. Karena nenek ataupun kakeknya sudah tua dan fisiknyaapun juga sudah tidak mendukung untuk terlalu mengawasi perkembangan si anak maka anak pun jadi kurang terurut.” (WW.G. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

Adapun Ungkapan dari Tata Usaha Madrasah yaitu Ibu Sukilah :

“Kebanyakan anak yang berasal dari keluarga yang kurang memahami ilmu teknologi dan kurang memperhatikan perkembangan siswanya di sekolahan pun sudah kelihatan. Ketika

ada siswa yang terlambat dan ada guru yang bertanya apakah kalian bisa mengoperasikan komputer siswa tersebut menjawab tidak pak, kenapa? nggak ada yang ngajarin, lha orang tua mu kemana? Maka dari itu saya selaku pendamping lapangan, berharap kepada guru – guru khususnya guru Al Qur’an Hadist untuk selalu terus mengontrol dan membiasakan terkait dengan Materi Audio Visual siswa baik di sekolah maupun dirumah”. (WW.TU. F1. Tanggal 1 Juni 2015)

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist dengan Penerapan Media Audio Visual

Mengenai sejauh mana tingkat Motivasi yang diberikan guru Mata Pelajaran tentang penerapan Media Audio Visual adalah menggunakan berbagai jenis motivasi, lalu motivasi berupa apa saja berikut hasil wawancara dengan Narasumber :

“Jenis motivasi yang saya sampaikan pada materi Al Qur’an Hadist yang diberikan kepada siswa adalah jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri manusia. Akan tetapi saya lebih menekankan pada motivasi intrinsik. Karena motivasi intrinsik adalah motivasi yang paling baik jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Kalau motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri maka dorongan-dorongan itu tidak mengenal lelah, tidak mengenal batasan waktu, selalu berusaha hingga kebutuhannya siswa tercapai.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Lalu mengapa Ibu Munarti menggunakan Motivasi tersebut, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ketika ketika peneliti mengatakan mengapa Ibu Munarti menggunakan Motivasi Tersebut :

“Sebelum kebutuhannya tercapai dia tidak akan berhenti berusaha, diusahakan bagaimanapun sulitnya. Karena ia merasa sesuatu hal

yang dilakukannya sangat dibutuhkannya. Walau tanpa diiming-imingi hadiah ia akan tetap melakukannya. Adapun jenis motivasi intrinsik yang saya berikan dengan cara: menciptakan kondisi dan situasi yang menyenangkan untuk mengajak anak giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang saya ajarkan. Motivasi ini saya berikan diawal sebelum pelajaran saya mulai. Tetapi terkadang saya juga memberikan jenis motivasi ekstrinsik supaya anak-anak lebih antusias lagi dalam meningkatkan prestasi belajarnya”. (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Lalu dalam pengaplikasian Motivasi tersebut dalam proses Belajar Dengan menggunakan Media Tersebut bagaimana, berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Adapun jenis motivasi ekstinsik yang diberikan dengan cara: memberikan ganjaran berupa pujian, penghormatan, hadiah, hukuman, persaingan/kompetisi. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang bagus karena dengan motivasi tersebut maka saya dapat mencapai kebutuhan saya. Karena tidak ada paksaan dari pihak manapun. Walau tanpa dikasih hadiah saya tetap melakukannya sampai kebutuhan saya itu tercapai yaitu prestasi belajar saya meningkat. Dan saya juga senang dengan jenis motivasi tersebut”. (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Lalu apakah sudah tepat dengan memotivasi semacam ini dalam pembelajaran Al Qur’an Hadist, berikut hasil wawancara dengan Ibu Munarti adalah :

“memang hal ini adalah cara yang tepat mas bagi saya untuk memotivasi siswa agar mengenal dengan mata pelajaran ini, apalagi ini adalah mata pelajaran yang memang kurang disukai siswa karena sulit membaca alqur’an ataupun karena hafalan yang sering-sering itu. Cara saya mengolah materi untuk saya sajikan dalam pembelajaran ini adalah dengan menampilkan gambar serta suara, ya mungkin tergantung dengan materi yang saat itu, dan hasilnya memang cukup luar biasa, dilihat dari segi keaktifan juga ada hasil baiknya ketika dari hasil ulangan menunjukkan hasil baik mas Memang terlihat tentang daya tarik siswa terhadap bidang mata pelajaran yang disampaikan oleh Guru tanggapannya

berbeda-beda, namun ada langkah-langkah yang tepat untuk membuat setidaknya siswa itu suka dengan mata pelajaran tersebut, dan salah satunya adalah dengan Memotivasi siswa.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

cara memotivasi memang sangat bervariasi caranya, salah satunya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Media. Menurut Hasil wawancara dengan Ibu Munarti adalah :

“kalau dilihat dari siswanya tentang mengapa saya menggunakan Media ini dalam Pembelajaran adalah salah satunya untuk memotivasi siswa agar senang dan mampu mengenal secara baik pelajaran Al Qur’an Hadist, karena pelajaran ini memang kadang-kadang banyak siswa tidak suka hal itu disebabkan ya oleh semisal banyaknya hafalan, terlalu sering memberi pembelajaran dengan ceramah yang membuat siswa pada bosan, namun setelah saya mencoba menerapkan media ini dampak positif tentang adanya dorongan siswa mulai ada mas.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Memang terlihat tentang daya tarik siswa terhadap bidang mata pelajaran yang disampaikan oleh Guru tanggapannya berbeda-beda, namun ada langkah-langkah yang tepat untuk membuat setidaknya siswa itu suka dengan mata pelajaran tersebut, dan salah satunya adalah dengan Memotivasi siswa, cara memotivasi memang sangat bervariasi caranya, salah satunya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Media. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Munarti :

“memang hal ini adalah cara yang tepat mas bagi saya untuk memotivasi siswa agar mengenal dengan mata pelajaran ini, apalagi ini adalah mata pelajaran yang memang kurang disukai siswa karena sulit membaca alqur’an ataupun karena hafalan yang sering-sering itu. Cara saya mengolah materi untuk saya sajikan dalam pembelajaran ini adalah dengan menampilkan gambar serta suara, ya mungkin tergantung dengan materi yang saat itu, dan hasilnya memang cukup luar biasa, dilihat dari segi keaktifan juga

ada hasil baiknya ketika dari hasil ulangan menunjukkan hasil baik mas.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Selanjutnya data yang diapaprkkan antara lain tentang Keaktifan Belajar anak pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist meningkat, hal ini dikemukakan oleh Narasumber Ibu Munarti dari Hasil wawancara yaitu :

“Keaktifan disini dimaksud adalah keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran Al Qur’an Hadist dari beberpa pertemuan dan serta keaktifan mengulang kembali belajar pelajaran ini di luar jam pelajaran.Mengenai keaktifan anak masuk sekolah ini dapat diketahui dari dokumentasi berupa absensi anak pada 6 bulan terakhir pada semester Genap.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Dari data diatas ditunjukkan bahwasannya pada umumnya anak Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Watulimo sangat Rajin mengikuti pelajaran Al Qur’an Hadist, serta mengalami peningkatan setiap Bulannya antara 1 sampai 2 siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Berikut Hasil wawancara Guru bidang Studi Ibu Munarti :

“Memang bila dilihat dari Bulan Januari sampai Juni membuktikan tidak ada sejumlah murid yang tidak mengikuti pelajaran tersebut bahkan hampir seluruh bisa mengerti dan memahami dari apa yang disampaikan dengan Media Tersebut, dan secara skala mayoritas siswa sangat aktif dalam megikuti pelajaran iniSelanjutnya mengenai total 51 anak pada umumnya sangat Rajin, hal ini dapat diketahui dalam Absensi anak tersebut saat mengikuti pelajaran Al Qur’an Hadist”. (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Hal sedemikian menunjukkan bahwasannya siswa sangat giat dalam mengikuti pelajaran dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan

tugas-tugas yang diberikan gurunya. Bahkan jarang sekali siswa remidi pada saat ulangan Mid semester.

Lalu guru bidang Studi memberikan gambaran bagaimana dengan cara Memotivasi siswa seperti hasil dari wawancara berikut ini :

“salah satu upaya saya untuk mengaplikasikan Media Audio Visual untuk memotivasi atau lebih tepatnya dengan judul sampean adalah dengan cara saya menunjukkan nila-nilai positif yang disertai dengan hikmah pada saat saya menyampaikan materi tersebut, jadi siswa akan timbul suatu dorongan yang kuat lebih menyenangkan materi pelajaran tersebut.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Dorongan Motivasi tersebut apa saja dan bagaimana yang dikemukakan berdasarkan wawancara dengan Ibu Munarti :

“Dorongan motivasi tersebut adalah yang berhubungan dengan kesengan siswa untuk fokusnya terhadap pelajaran ini mas, semisal untuk siswa yang belum paham atau mungkin takut dengan saya tes untuk baca Al Qur’an kebanyakan para siswa itu kurang mau, jadi ya saya beri support dorongan motivasi tersebut, dalam pembelajaran Lewat media Audio Visual itu para siswa saya tekankan untuk enjoy dalam berfikir yang rasional tentang pelajaran ini mas”. (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Melalui pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa jenis motivasi yang digunakan adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Akan tetapi guru Al Qur’an Hadist lebih menekankan pada motivasi intrinsik daripada motivasi ekstrinsik, karena motivasi intrinsik lebih baik bila dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Walau demikian pemberian jenis motivasi ekstrinsik tetap dilakukan walau hanya kadang-kadang.

Berdasarkan wawancara dengan guru mapel, ketika peneliti menanyakan tentang motivasi apa yang diberikan kepada siswa yaitu sebagai berikut :

“Pemberian jenis motivasi ekstrinsik hanya dilakukan jika anak-anak kurang semangat dalam mengikuti pelajaran fiqih terutama pada materi zakat dan materi tentang pembagian warisan (mawaris). Karena anak-anak cenderung malas untuk menghitung berapa persen zakat yang harus dikeluarkannya dan jumlah yang harus diterima oleh ahli waris tersebut.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Terkait pelaksanaan dan pemberian motivasi ekstrinsik Ibu Munarti menambahkan bahwa:

“Ketika saya memberikan motivasi ekstrinsik dengan cara memberikan ganjaran berupa pujian, penghormatan, hadiah, hukuman, persaingan/kompetisi membuat anak-anak menjadi senang dan saling berebut untuk mendapatkan hasil yang bagus. Saya memberikan ganjaran ini setelah semua pelajaran yang saya sampaikan selesai, tetapi terkadang saya juga memberikan ganjaran itu di tengah-tengah pelajaran yang sedang berlangsung. Pemberian jenis motivasi ekstrinsik hanya saya lakukan jika anak-anak kurang semangat dalam mengikuti pelajaran Al Qur’an Hadist terutama pada materi Hukum Nun Sukun dan Tanwin saat itu siswa memang agak kurang memahami benar cara membaca Al Qur’an dengan cara yang tepat.” (WW.G. F2. Tanggal 8 Juni 2015)

Pada pelaksanaan pemberian jenis motivasi ini yaitu jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Watulimo pada mata pelajaran Al Qur’an Hadist ini ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan sebelum pelajaran dimulai, setelah selesai pelajaran dan terkadang juga diberikan di tengah-tengah ketika pelajaran sedang berlangsung.

3. Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist

Melihat tentang pembahasan kajian diatas dan melihat fenomena-fenomena di lapangan dilihat ada beberapa faktor-faktor antara lain :

a. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana memang sangat penting untuk keberlangsungannya pembelajaran namun ada juga faktor yang menimbulkan sesuatu hal yang tertuju pada pembelajaran Media Audio Visual dikelas

b. Faktor anak didik

Sebagaimana hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Munarti adalah :

“begini mas Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Motivasi Belajar mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tentu adanya faktor pendukung yang diusahakan orang lain semisal dari faktor anak didik, di dalam kelas misalnya anak didik bisa menjadi faktor pendorong semisal siswa tersebut sangat senang dan mampu untuk memahami dari apa yang saya sampaikan itu mas, lalu dari siswa tersebut juga menyimpulkan bahwasannya ada saja faktor penghambat nya antara lain jarang masuk atau kegaduhan didalam kelas, tapi kalau melihat siswa rata-rata sangat aktif di dalam kelas pada saat materi ini mas.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Lalu bagaimana bilamana siswa tersebut benar tidak memahami materi, sesuai dengan wawancara narasumber :

“memang hal semacam ini sangat sulit untuk dilihat apakah siswa itu benar-benar memahami materi apa belum, kadang saya memberikan materi banyak namun siswa tersebut hanya paham di awal-awal saja namun kalau ditanya ya sedikit yang mampu menjawab dengan materi.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Penjelasan diatas disimpulkan bahwa penghambat dari penerapan media audio visual dalam pembelajaranj Al Qur’an Hadist adalah siswa yang kurang memahami isi materi yang disampaikan guru, atau hanya sekilas yang mereka tangkap, namun demikian siswa sangat termotivasi dengan materi yang disajikan oleh guru mata pelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran ketika peneliti bertanya tentang pendorong apa yang memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam pelajaran ini :

“begini mas saya menggunakan 2 Motivasi seperti yang saya jelaskan tadi untuk mengenai agar siswa itu terdorong tidaknya dalam materi tersebut, nha dengan saya memotivasi siswa dengan tampilan gambar dan suara dalam penyajian materi itu, saya yakin siswa tersebut tumbuh motivasi terhadap pelajaran Al Qur’an Hadist, selebihnya bisa memahami isi dan hikmah yang terkandung dalam pelajaran tersebut.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Lalu mengapa Ibu Munarti Menggunakan 2 Motivasi tersebut untuk mengetahui faktor pendorong dalam Penerapan Media tersebut, berikut hasil wawancara :

“karena saya yakin bahwasannya 2 motivasi tersebut sangat cocok untuk variasi siswa yang ada disini, apalagi karakteristik siswa yang bersebeda-beda, nha dengan kata lain dengan banyaknya karakteristik tersebut maka saya yakin siswa akan mamapu memahami lebih jauh”. (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Karakteristik yang bagaimana menurut wawancara :

“yaitu karakter siswa yang bermacam-macam mas, ada yang sudah betul memahami mata pelajarannya, ada yang suka-suka an saja, ada yang suka tapi tak paham , maka dari alasan tersebut saya menggunakan motivasi semacam itu mas.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Lalu tentang tentang siswa apakah siswa tersebut sudah terfokus dengan pelajaran yang disampaikan guru maka perlu dilihat, berikut hasil wawancara dengan Ibu Munarti :

“Kalau dilihat dari siswanya ketertarikan dengan yang saya sampaikan ini sangat ada hal yang kuat daya tariknya kepada siswa, siswa sangat muncul ketertarikan dengan media yang saya terapkan ini, apalagi melihat dari mudahnya siswa dikondisikan di dalam kelas”. (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

c. Faktor pendidik

Dari hasil wawancara denagn Ibu Munarti diketahui:

“kalau dari saya sendiri memang berbicara tentang penggunaan media ini tak terlalu luas untuk menggunakannya, atau Cuma pada dasarnya saja, tetapi kalau ada ada sarana dan prasarana yang mendukung yang prasarana tersebut semisal alat objek Media atau bahan yang mudah dicari tersebut dapat maka akan mudah, tetapi kalau ya memang sulit atau tidak mengena dengan tema ya tidak akan sesuai.” Bahan materi yang susah dicari untuk diterapkan dalam Pembelajaran Media Audio Visual itu semacam materi tersebut adalah Film Pendek atau Video tetapi setelah disajikan tak sesuai dengan materi dalam buku jadi ada sedikit kerancuan dalam proses belajar

mengajarnya dikelas. Apabila sudah diketemukan hasilnya atau materi yang tepat akan sangat mungkin untuk disajikan di dalam proses belajar mengajarnya”. (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Lalu darimana awalnya Ibu Munarti Bisa mengoperasikannya, berikut hasil wawancaranya :

“dulu ketika masih S1 saya sering belajar maen komputer mas, sampai halnya saya tertarik dengan banyaknya pengajaran menggunakan audio visual khususnya yang pakek Film, video dengan Suara gambar lewat speaker dan LCD. Maka dari itu saya mencoba menerapkannya di sekolah ini, lambat laun saya mulai akrab dengan penerapan ini mas.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Kemudian peneliti menanyakan Kendala apa saja sewaktu Ibu Munarti menerapkan Media Audio Visual disekolah ini, berikut hasil dari wawancara :

“kendala itu pasti ada mas, selebihnya pada alat alat bantu semisal LCD Projector yang gagal difungsikan tapi kalau sekarang jarang kadang kalau gak bisa nyala saya langsung lapor ke TU nya, selain itu kadang saya membikin materi yang banyak tapi siswa tak paham dari apa yang saya saya sampaikan gitu mas, ya sekiranya solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut saya sudah siapkan materi jauh-jauh sebelum saya ngajar mas, soal alat ya saya cek sebelum pelajaran dimulai.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Kemudian peneliti menyakan bagaimana bila terpaksa Media Audio Visual tidak bisa diterapkan pada materi Al Qur’an Hadist semisal karena mati lampu atau hal-hal yang lain, berikut hasil wawancara :

“begini mas seandainya terpaksa alat Media tersebut tak bisa digunakan, saya mengganti dengan penyajian dari LKS

saja, ya mungkin membahas soal-soal, ataupun praktik membaca dan menghafal Al Qur'an dan lain sebagainya". (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Lalu dengan metode yang digunakan berdasarkan wawancara dengan narasumber :

“kalau mengenai alat terpaksa tak bisa digunakan, saya ,tetep menggunakan ceramah, tanya jawab, dengan mengulas pelajaran-pelajaran yang kemarin yang belum sempat dibahas, begitu mas.” (WW.G. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Setelah menggali data dari nara sumber Guru mata pelajaran kemudian peneliti melanjutkan penggalan data dengan kepala sekolah mengenai penghambat dan pendorong dari kinerja Guru, berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah ketika peneliti menanyakan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan media tersebut.

Berikut hasil wawancara:

“kalau masalah jenis faktor masalah pendorong dan penghambat saya bisa melihat dari berbagai hal mas, semisalnya kalau penghambat dahulu mas itu ada alat yang rusak dan itu wajar karena pemakaian yang gak teratur, kemudian sarana yang tak memenuhi, dan siswa yang tak cocok dengan materi yang dimasukkan ke dalam tampilan LCD itu, sedangkan pendorong banyak sekali mas, saya simpulkan sedikit saja antara lain keenjoian guru dalam mengajar sehingga disuka murid, disini sudah disediakan Wifi untuk mencari bagan materi yang akan disajikan gurunya, lalu kualitas Lcd disini lumayan baik jadi kejernihan gambar terlihat jelas, sarana dan prasarana lain yang menunjang cukup banyak semisal ada Labkom yang semuanya disediakan Lcd projector mas.” (WW.KS. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

d. Faktor Alat Media

Alat media adalah yang paling Vital dalam penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajarannya di dalam kelas, namun ada juga kendala yang membuat pembelajaran dan ada juga pendorong yang membuat pembelajaran ini sukses.

Mengenai alat juga ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain kelayakan dan jenis kualitasnya, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Tata Usaha :

“kalau saya menilai tentang alatnya 100 persen sudah sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ini mas, namun ada juga faktor lain semisal alat tersebut dalam pemakaian sering ngawur artinya guru tersebut keliru cara menggunakannya, atau kemarin itu pas pelajaran apa lupa saya itu ada guru yang tak tahu cara menyalakan alatnya dan mengoprasikan, karena dia buru-buru dan sangat ingin menggunakan materinya pada LCd akhirnya dia ngawur pemakainya, ya di gudang itu sudah ada beberapa yang rusak mas.” (WW.TU. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

Mengenai solusi untuk mengatasinya bagaimana, berikut hasil wawancara selanjutnya dengan tata Usaha sekolah :

“ya dari pihak sering ada rapat mengenai pembahasan tentang penggunaan alat-alat media yang berada dalam ruang kelas mas, para guru itu dibina, atau lebih mudahnya dari guru dibina kemudian dari guru itu di nasihatkan kepada siswa-siswa mengenai hal tersebut.” (WW.TU. F3. Tanggal 9 Juni 2015)

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat ditemukan beberapa temuan-temuan yang terlihat antara lain :

1. Proses Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MTs Muhammadiyah Watulimo

Memang dalam penerapannya dari titik awal sampai titik akhir memerlukan tata cara yang semestinya agar penerapan tersebut bisa dijalankannya dengan baik dan benar. Guru mata pelajaran menggunakan bagan-bagan dalam tatacara awal untuk proses penerapan Media Audio Visual sebelum disajikan dalam pembelajaran di dalam kelas, dalam penerapannya ini membutuhkan alat-alat dan materi-materi yang sesuai dengan materi pelajaran.

- a. Guru mempersiapkan alat-alat Media Berupa Laptop, Lcd Projector dan Speaker kecil
- b. Materi disampaikan melalui Film Pendek atau Video, dan MS Power Point.
- c. Persiapan Bahan Materi didownload dari Inetrnet
- d. Metode dalam penyampaian menggunakan Penerapan Media Audio Visual digunakan ceramah dan tanya jawab.

- e. Guru menampilkan pesan gambar dan suara agar siswa mampu menguasai pelajaran selain dari penjelasan guru juga bisa mengamati objek secara langsung lewat gambar dan tulisan.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist dengan Penerapan Media Audio Visual

- a. Guru menggunakan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk meningkatkan Motivasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan melalui Media Audio visual.
- b. Siswa semakin termotivasi dengan penyampaian guru dengan menggunakan Media Audio Visual
- c. Dalam pelaksanaan pemberian jenis motivasi intrinsik dan jenis motivasi ekstrinsik ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan sebelum pelajaran dimulai, setelah pelajaran selesai, dan terkadang juga dilakukan di tengah-tengah pelajaran ketika pelajaran sedang berlangsung.
- d. Prestasi belajar siswa khususnya materi pelajaran Al Qur'an Hadist mempunyai dampak yang positif dan dapat meningkat setelah adanya jenis motivasi intrinsik yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an.

3. Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist

a. Faktor sarana prasarana

Dari hal ini dapat dilihat faktor pendorongnya adalah kelas yang lengkap dengan alat Media.

b. dari Faktor anak didik yang merespon baik tentang materi yang disampaikan dan yang mersepon namun tak memahami dari materi yang disampaikan.

c. Faktor Pendidik yang menyajikan materi terkadang tak sesuai dengan buku pelajaran , lalu Guru yang telah memiliki ilmu komputerisasi yang baik.

d. Faktor alat Media

C. Pembahasan Temuan

dengan pemaparan diatas peneliti akan menyajikan data berupa tabel ataupun gambar yang kemudian diberi kesimpulan untuk menentukan bahwasannya data tersebut diperjelas oleh peneliti.

Sesuai dengan judul skripsi "*penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015*" serta pembahasan dapat dianalisis adalah :

1. Proses penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015

a. Mempersiapkan alat Media

Hal yang sedemikian sangat diperlukan untuk mengawali pembelajaran dengan menggunakan penerapan Media Audio Visual, karena Media yang digunakan adalah Media yang berbasis Audio artinya Suara dan Visual artinya gambar, jadi yang sangat perlu dipersiapkan alatnya adalah Laptop sebagai, LCD Projector dan Speaker kecil hal tersebut sudah sangat tepat untuk menyampaikan materi audio visualnya. media ini memegang erat yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. audio Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.¹

b. Menggunakan Film Pendek

Menampilkan Short film atau Film Pendek yang berhubungan dengan materi ini bertujuan agar siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. peneliti mengamati bahwasannya siswa sangat begitu mengamati dari sebuah

¹ *Ibid*, Hal 91

penayangan short film yang berkaitan dengan materi oleh guru bidang studi Al Qur'an Hadist.

c. Penggunaan MS Power Point

Menurut hasil data yang dikemukakan adalah mengenai penggunaan MS Power Point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang Visual saja , lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, senagaja saya buat seperti ini agar anak selalau ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran Al Qur'an Hadist jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam membacanya Hal ini akan memudahkan penyajian data dari guru dengan bentuk Tulisan, narasi , deskriptif materi yang ditampilkan pada LCD Projector. dari pemaparan Gambar diatas siswa tampak fokus kepada Lcd Projector yang menampilkan materi dengan MS Power Point. Dalam hal ini guru menggunakan materi yang tertulis pada MS Power Point dalam bentuk gambar disertai penjelasan tertulis maupun penjelasan secara lisan dari guru itu tersebut. Peneliti mengambil data hasil wawancara dari guru bidang studi mengenai bagaimana cara mengolah materi dengan PPT atau Power Point untuk pembelajaran, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa akan mengenal materi dan juga disertai gambar nyata untuk memperjelas materi secara komferehensif. Hal sedemikian ini membantu siswa yang kurang mengetahui materi

sepersekian persen dengan hasil nyata dari sebuah tampilan yang ada di LCD Proyektor

- e. Guru menggunakan Metode ceramah dan tanya jawab dalam penerapannya

Hal sedemikian ini akan mengiringi proses pembelajaran yang berlangsung dalam penerapan media Audio visual di kelas, dalam metode ini keberlangsungannya adalah menjelaskan disetiap bagan-bagan materi yang ditampilkan di Lcd kemudian dari murid sendiri akan memahami dari apa yang ditampilkan oleh guru. Sedangkan tanya jawab akan diluangkanj oleh guru kepada para siswa untuk sekedar mengevaluasi dari yang disampaikan tadi.

2. Bagaimana Tingkat Motivasi siswa dalam penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015

- a. Bentuk Motivasi dari guru ke siswa menggunakan Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik

Penjelasannya adalah Motivasi Intrinsik berupa dorongan yang berasal dari dalam diri seorang anak atau siswa itu sendiri. Dorongan-dorongan dari dalam diri anak timbul secara sadar dan terarah untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan, oleh sebab itu keberadaan motivasi dalam diri anak mempunyai andil dan peran yang besar. Jadi apabila motivasi timbul dari dalam diri

sendiri maka hasilnya juga akan baik dan tahan lama. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah: 1) Adanya kebutuhan, yang akan menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha. 2) Adanya pengetahuan, Pengetahuan atau pengenalan terhadap diri sendiri sangat penting. Seorang anak yang mengetahui hasil-hasil dan prestasinya sendiri akan merasa senang dan bangga, karena dia mengetahui kekurangan dan kelebihan atau kemajuan yang terjadi pada dirinya. Hal ini pula yang mendorong anak untuk belajar lebih giat. 3) Adanya Aspirasi atau Cita-cita, mungkin bagi anak kecil belum mempunyai cita-cita, sekalipun mempunyai cita-cita, mungkin cita-cita itu hanya sederhana saja tetapi semakin berkembang maka anak akan semakin memahami tentang cita-cita itu, sehingga gambaran mengenai cita-cita semakin jelas dan tegas. Anak ingin menjadi sesuatu, seperti menjadi dokter atau insinyur, cita-cita itulah yang mendorong anak untuk terus berusaha dan belajar demi mencapai tujuannya. Di samping itu cita-cita dari seorang anak sangat dipengaruhi oleh kemampuannya, anak yang mempunyai kemampuan baik, umumnya mempunyai cita-cita yang realistis, jika dibandingkan dengan anak yang tingkat kemampuannya rendah.²

Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar anak. Seorang guru atau pendidik

² Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 162

dapat memberikan motivasi terhadap anak didiknya dengan beberapa cara diantaranya dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan metode yang tepat dan relevan. Sehingga anak didik terangsang untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Setelah menyajikan data diatas tentang bagaimana proses penerapan media Audio Visual maka dapat dilihat bahwsannya Guru dan anak-anak (siswa) sangat terbantu dengan terbantu dengan cara penerapannya yang sedemikian, sehingga anak-anak cenderung lebih senang belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist di kelas masing-masing. Selain itu dapat dilihat motivasi apa sehingga anak mau belajar Al Qur'an Hadist dengan penerapan Media Audio Visual? Untuk mengetahui hal ini dapat dari hasil wawancara dari bidang guru Mata pelajaran Al Qur'an Hadist Ibu Munarti yang disimpulkan bahwasannya guru harus memberikan suatu hal kepada siswa agar mendorong kemauan siswa semisal Memberi tawaran nilai tambahan Hal semacam ini akan mendorong siswa untuk rajin belajar sebelum mengerjakan soal ulangan ataupun soal-soal yang lain, yang diberikan dari guru berupa tulisan ataupun lisan, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist biasanya memberi nilai tambahan untuk anak yang mengerjakan soal mendapat nilai yang sedemikian. Untuk mengetahui bahwsannya memberikan nilai tambahan akan mempengaruhi motivasi siswa, dan himbauan guru adalah siapa saja yang mendapat nilai bagus akan mendapat nilai tambahan.

Hal-hal yang timbul dengan Motivasi dalam penerapan Media Audio Visualnya adalah :

1. Memberi hadiah

Cara seperti dilakukan guru untuk mendorong semangat siswa untuk sering-sering bertanya, mengajukan pendapat atau sering berapresiasi dengan benar”. Selanjutnya untuk mengetahui pernah tidaknya siswa memperoleh hadiah dari guru ketika dia berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan langsung dari guru dalam mata pelajaran Al Qur’an Hadist

2. Hasrat untuk Belajar Al Qur’an Hadist

Berikut Hasrat untuk belajar adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri anak yang telah ada, hasrat untuk belajar Al Qur’an Hadist, maka dengan sendirinya anak akan senang hati mempelajari pelajaran tersebut dengan tekun baik di sekolah maupun di rumah, Mengenai hasrat anak mempelajari Al Qur’an Hadist ini dimana anak MTs Muhammadiyah Watulimo pada umumnya senang menerima dengan penyertaan Penerapan Media Audio.

3. Minat Siswa

Dengan demikian karena dengan kesadaran diri disertai rasa ingin tahu dan juga ingin memperoleh nilai tetap

adalah satu Motivasi siswa MTs Muhammadiyah Watulimo dalam belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist dengan penerapan Media Audio Visual.

Mengenai motivasi terhadap pelajaran Al Qur'an Hadist, pada umumnya mereka berminat. Hal ini bisa dilihat dari mereka senang mempelajarinya bahkan bisa meningkatkan aktivitas belajarnya. Setelah mengetahui minat anak terhadap pelajaran Al Qur'an Hadist selanjutnya ingin diketahui apakah anak yang mempunyai minat tersebut senang kepada pelajaran Al Qur'an Hadist atau tidak, sebab walaupun mempunyai minat belum tentu semuanya senang pada pelajaran Al Qur'an Hadist. Dari hasil observasi dari peneliti menemukan jawaban dari beberapa siswa tentang minat terhadap materi pelajaran Al Qur'an Hadist semisal adalah dengan Suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan adalah salah satu motivasi yang diusahakan oleh guru agar anak betah berada dikelas ketika pelajaran berlangsung. Hal ini diciptakan guru dengan jalan menjadikan kelas itu hidup, terjalin hubungan yang baik antar sesama anak, juga antar sesama guru, Untuk mengetahui apakah anak itu senang berada di kelas. Dari pemaparan tentang Penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran Al Qur'an pada siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek Tahun 2015 sudah diketemukan tentang hal-hal apa saja yang bisa

menumbuhkan motivasi dari siswa dari apa yang disajikan dari Pengajar/guru mata pelajarannya.

3. Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist

Selain itu juga ada sesuatu yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya, menurut hasil kesimpulan wawancara narasumber dari Guru mata Pelajaran Ibu Munarti menjelaskan bahwa faktor pendukungnya meliputi faktor sarana prasarana, faktor anak didik, faktor pendidik, faktor alat media :

1. Sarana dan prasarana
2. LCD projector yang masih layak digunakan
3. Ketertarikan siswa dengan media itu
4. Materi yang disajikan mudah untuk dimasukkan dalam tampilan dalam LCD
5. Adanya speaker aktif yang disediakan dari pihak sekolah.

Selain itu ada juga faktor yang memberi hambatan mengenai penerapan Media ini, yaitu meliputi:

1. Daya listrik yang kadang sering tidak kuat kapasitasnya
2. Pencarian materi kadang jarang sangat mengena dengan isi materi pelajaran dari buku cetak

3. Kurangnya perawatan yang baik dari pihak sekolah mengenai alat media yang meliputi saklar dan kabel LCD proyekturnya yang dikhawatirkan akan mudah rusak.

Selain data diatas ada pula Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist lainnya antara lain :

1. Faktor-faktor Belajar

Belajar sebagai proses aktivitas selalu dihadapkan pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

2. Faktor Individual

- Fisiologis, meliputi keadaan jasmani
- Psikologis, meliputi: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

3. Faktor Sosial/faktor dari luar

- Meliputi: faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

4. Motivasi guru

Seorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal,

yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal itu patut dipelajari.

5. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan sebagai pemusatan segenap kekuatan perhatian kepada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan.

6. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Fikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subyek belajar itu bertindak atau melakukannya.

Dengan Motivasi dan segala faktor-faktor tentang Penerapan Media Audio Visual yang sedemikian ini siswa akan lebih giat dan aktif, sungguh-sungguh, serta akan sangat membantu guru mata pelajaran dalam penyampaian materi pelajarannya. dengan demikian selesainya pembahasan tersebut diatas maka selesailah pembahasan mengenai analisis data.